

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia selama periode 2016-2019 dengan pengambilan data dari laporan keuangan masing-masing bank.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diatrik kesimpulannya.¹

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2016-2019. Dengan jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia hingga saat ini yaitu 14 Bank.

¹ Sugiono, “*Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), h 80.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan memperoleh 10 bank umum syariah

Tabel 3.1

Daftar Sampel Penelitian

No	Bank Umum Syariah
1	PT Bank BNI Syariah
2	PT Bank BRI Syariah
3	PT Bank Muamalat Indonesia
4	PT Bank Syariah Mandiri
5	PT Bank BCA Syariah
6	PT Bank Syariah Mega Indonesia
7	PT Bank Syariah Bukopin
8	PT Bank Panin Syariah
9	PT Maybank Syariah Indonesia
10	PT Bank Victoria Syariah

C. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui variabel-variabel penelitian dalam angka-angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistika dan permodalan matematis.² Penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi.³ Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yakni data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder yang diambil umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip data dokumenter yang dipublikasikan.⁴ Data sekunder dapat digali melalui monografi yang diterbitkan oleh masing-masing lembaga

²Efferin Sujoko dkk, *Metode Penelitian untuk Akutansi, Suatu Pendekatan Praktis*, (Malang: Bayu Media Publishing, 2004), h.18

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta Kencana, 2005), h36

⁴ Nur Indrianto dan Bambang Supomo. *Metode Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPF, 2002), h.147

tersebut, laporan-laporan baik mingguan, bulanan, triwulan atau tahunan.⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Library Research

Landasan teori dan pengembangan hipotesis yang dibentuk merupakan hasil pencairan dan pengumpulan data dari beberapa literatur, seperti buku, jurnal ilmiah, dan tulisan-tulisan yang terkait dengan penelitian.

2. Internet Research

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2019. Data-data bank syariah yang dibutuhkan untuk dasar pengisian indeks ISR dapat diperoleh dari situs OJK dan situs web bank syariah terkait.

⁵ Muhammad Teguh, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta PT Raja Graindo Persada, 2005) h.121

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diukur dengan *Islamic Social Reporting* (ISR) indeks. Indeks ISR yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adaptai dari indeks ISR yang dibuat oleh Haniffa (2002) dan Otman dkk (2009) dengan beberapa penyesuaian.

Indeks ISR diukur menggunakan metode *content analysis* (analisis isi) berdasarkan indeks ISR yang terdiri dari 6 indikator yang dikembangkan menjadi 48 item pernyataan, yaitu nilai 0 untuk setiap item yang tidak diungkapkan. Adapun 48 item pernyataan indeks ISR akan dilampirkan pada lampiran 1. Setelah pemberian nilai (scoring) pada indeks ISR selesai dilakukan, maka besarnya disclosure level dapat ditentukan dengan rumus berikut.

$$\text{Indeks ISR} = \frac{\text{Jumlah score disclosure yang dipenuhi}}{\text{Jumlah Score Maksimum}}$$

2. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini meliputi

1. Profitabilitas

Nilai profitabilitas bank dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA). Rumus yang dapat digunakan untuk mencari *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut.⁶

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earnings After Inters and Tax}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

2. Likuiditas

Nilai profitabilitas bank dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Rumus yang dapat digunakan untuk mencari (FDR) adalah sebagai berikut.⁷

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan yang diberikan bank}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$$

⁶Yentisna dan Alfin Alvian, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank umum Syariah Di Indonesia", Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.XIII No.10. 2019

⁷ Yentisna dan Alfin Alvian, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank umum Syariah Di Indonesia", Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.XIII No.10. 2019

3. Leverage

Nilai leverage bank dalam dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Debt to Equality Ratio* (DER). Rumus yang dapat digunakan untuk mencari nilai *Debt to Equality Ratio* (DER) adalah sebagai berikut.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

Variabel		Indikator	Skala
Y	<i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	Indeks ISR = $\frac{\text{Jumlah score disclosure yang dipenuhi}}{\text{Jumlah Score Maksimum}}$	Rasio
X	Profitabilitas	ROA = $\frac{\text{Earnings After Inters and Tax}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$	Rasio
	Likuiditas	FDR = $\frac{\text{Total Pembiayaan yang diberikan bank}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$	Rasio
	<i>Leverage</i>	DER = $\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$	Rasio

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah bagian yang menjelaskan bagaimana data dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang penting dalam data tersebut.⁸ Metode analisis data yang digunakan adalah dengan cara analisis kuantitatif yang bersifat deskriptif untuk menjabarkan data yang diperoleh dengan menggunakan analisis regresi berganda untuk menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data, metode analisis data akan dilakukan dengan bantuan program *SPSS for windows v.21*.

2. Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah asumsi-asumsi yang diperlukan dalam analisis regresi linear terpenuhi. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mendeteksi apakah distribusi variabel-variabel bebas dan terikat adalah

⁸ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, Penelitian Kuantitatif, (Bandung: Alfabeta, 2012)

normal. Untuk mendeteksi normalitas adalah dengan uji Kolmogorov-Smirnov dua arah ini menggunakan derajat kepercayaan 5%, dengan dasar pengambilan keputusan:

1. Apabila hasil signifikan $>5\%$ maka data terdistribusi normal
2. Apabila hasil signifikan $<5\%$ maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Faktor*). Dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika $VIF \geq 10$ atau jika *tolerance* $<0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $VIF < 10$ atau jika *tolerance* $> 0,1$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ketidaksamaan deviasi standar nilai variabel dependen pada setiap variabel independen. Pengujian ini juga bertujuan untuk menguji apakah dalam model terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$. Uji Durbin Watson ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat 1 (first order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji adalah: $H_0 =$ tidak ada autokorelasi ($r=0$), dan $H_a =$ ada korelasi ($r \neq 0$).

3. Uji Hipotesis

a. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independent berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan.

Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = B_0 + B_1 X_1 + B_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen sebagai variabel yang diduga atau diprediksi yaitu Islamic Social Reporting

B_0 = Konstanta

B_1, B_2 = Koefisien regresi sederhana antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

X_1 = Variabel independen, nilai variabel yang diketahui yaitu Profitabilitas

X_2 = Variabel independen, nilai variabel yang diketahui yaitu Likuiditas

X_3 = Variabel independen, nilai variabel yang diketahui yaitu Leverag

b. Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi adalah suatu nilai untuk mengukur kuatnya hubungan antara variabel X dan Y. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa erat

hubungan antara variabel dan seberapa besar kekuatan hubungan yang terjadi antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 3.3

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Korelasi Interval Koefisien (Nilai R)	Tingkat Hubungan (kriteria)
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,02-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

c. Koefisien determinasi (Adjusted R Square)

Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-

variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Uji koefisien determinasi dalam penelitian dapat dilakukan dengan melihat nilai Adjusted R^2 , dimana nilai ini dapat naik turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

d. Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini apakah variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima artinya seluruh variabel independen secara bersama-sama

berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak, artinya seluruh variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.

2. Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_a diterima namun sebaliknya jika probabilitas $> 0,05$, maka H_a ditolak.

e. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji signifikan terhadap masing-masing koefisien regresi diperlukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Berikut adalah hipotesisnya:

$H_0 = b_1, b_2, b_3 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk menentukan nilai $(df) = n - k - 1$, dimana n = banyaknya sampel sedangkan k = banyaknya variabel (variabel independen). Kriteria uji:

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

